



## FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* PADA PELAYANAN KEBIDANAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR TAHUN 2023

### *THE FACTORS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF CONTINUITY OF CARE (COC) IN MIDWIFERY SERVICES IN THE TANAH ABANG HEALTH CENTER WORK AREA, PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR REGENCY IN 2023*

Ledy Fernisyah Agustia<sup>1\*</sup>, Mastina<sup>2</sup>, Sri Handayani<sup>3</sup>

*Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang*

#### ABSTRAK

*Continuity Of Care* direkomendasikan oleh *World Health Organization (WHO)* untuk memberikan serangkaian perawatan secara individual pada Wanita yang dilakukan oleh bidan. Sebanyak 287.000 angka kematian ibu tahun 2020 yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan nifas, hampir 95% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, 70% AKI terjadi di Afrika Sub-Sahara dan 16% Asia Selatan. Jumlah kematian ibu di wilayah Puskesmas Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang berjumlah 1 orang. Indikator pelayanan kesehatan ibu kunjungan pertama (K1) 97,4 % kunjungan keempat (K4) 82 % Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan keluarga, dan paritas dengan pelaksanaan *continuity of care (COC)* pada pelayanan kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2023. Metode pada penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan desain *cross sectional* sehingga jumlah responden 36 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan lembar ceklist. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Analisis univariat didapatkan hasil dari 36 responden yang diteliti, sebanyak 23 (63,9%) responden yang dilaksanakan *Continuity Of Care (COC)*, yang berpengetahuan baik sebanyak 27 (75%) responden, dengan dukungan keluarga baik sebanyak 25 (69,4%), dan paritas resiko rendah sebanyak 21 (58,3%) responden. Hasil pengujian tersebut didapatkan hasil bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan COC  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , tidak ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan COC  $p\text{ value} 0,259 > \alpha = 0,05$ , dan ada hubungan bermakna antara paritas dengan pelaksanaan COC  $p\text{ value} 0,000 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan asuhan dengan baik dan berkesinambungan pada ibu untuk mencegah tingginya AKI dan AKB.

Kata Kunci : *COC, pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Paritas*

#### ABSTRACT

*Continuity Of Care* is recommended by the *World Health Organization (WHO)* to provide a series of individualized treatments to women carried out by midwives. AS many as 287,000 maternal deaths in 2020 that occurred during pregnancy, childbirth, and postpartum, almost 95% occurred in low and middle-income countries, 70% Of AKI occurred in Sub-Saharan Africa and 16% of South Asia. The total of maternal deaths in the Tanah Abang Health Center Area, Tanah Abang sub District amounted is 1 person indicator of Maternal health service atau the first visit (K1) 97,4% fourth visit (K4) 82% the purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, family support, and parity with the implementation or *Continuity Of Care (COC)* in midwifery services in the Tanah Abang Health Center Working Area, Penukal Abab Lematang Ilir Regency in 2023. The method in this study used an analytical survey with a cross sectional design approach so that the total of respondents was 36 respondents. Data collection was carried out by questionnaires and checklist sheets. The statistical test used was the *chi-square* test. Univariate analysis obtained results from 36 respondents studied, as many as 23 (63,9%) respondents conducted *Continuity Of Care (COC)*, who were good knowledge were 7 (75,0%) respondents, with good family support were 25(69,4%), and low risk parity were 21 (58,3%) respondents. The result of the test found that there was a significant relationship between knowledge and the

implementation of COC  $p$  value =  $0,000 < a = 0,05$ , there was no significant relationship between knowledge and the implementation of COC  $p$  value  $0,259 > a = 0,05$ , and there was a significant relationship between parity and the implementation of COC  $p$  value  $0,000 < a = 0,05$ . The result of this study are expected could provide good care and continuous care for mothers to prevent high AKI and AKB.

**Keyword** : the implementation Continuity Of Care in Midwifery service, Knowledge, Family Support, and Parity Services

## PENDAHULUAN

*Continuity Of Care* direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) untuk memberikan serangkaian perawatan secara individual pada Wanita yang dilakukan oleh bidan yang dikenal selama kehamilan dan kelahiran sehingga hubungan antara bidan dan ibu didasari oleh kepercayaan, perawatan pribadi, dan pemberdayaan yang menciptakan kelahiran yang positif untuk menurunkan AKI dan AKB (Hildingsson, Karlström and Larsson, 2021).

Berdasarkan data laporan SDGs di 10 negara (Sudan Selatan, Chad, Sierra Leone, Nigeria, Republik Afrika Tengah, Somalia, Mauritania, Guinea-Bissau, Liberia, dan Afghanistan) dengan jumlah kematian ibu tertinggi, dapat disimpulkan bahwa penurunan AKI 70/10.000 yang ditargetkan belum tercapai, untuk menurunkan AKI ketidaksetaraan akses dan pelayanan Kesehatan ibu dan Bayi Baru Lahir (BBL) harus segera ditangani dengan memperkuat sistem Kesehatan, meningkatkan sistem pelayanan, perawatan dan kesetaraan (Kurjak, Stanojević and Dudenhausen, 2023).

Sebanyak 287.000 angka kematian ibu pada tahun 2020 yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan nifas, hampir 95% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, 70% AKI terjadi di Afrika Sub-Sahara dan 16% Asia Selatan (WHO, UNICEF UNFPA and WORLD BANK GROUP and UNDESA/Population Division, 2023). Tinggi nya AKI di beberapa negara memperlihatkan adanya ketidaksetaraan pelayanan Kesehatan berkualitas dan adanya kesenjangan antara kaya dan miskin, AKI di negara berpenghasilan rendah 430/100.000 kelahiran hidup dan 12/100.000 kelahiran hidup di negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2020 (WHO, UNICEF UNFPA and WORLD BANK GROUP and UNDESA/Population Division, 2023).

Jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2021 berjumlah 7.389 yang berarti mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 berjumlah 4.627, Sebagian besar terjadi karena terkait Covid-19 sebanyak 2.982 kasus, pendarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak

1.077 kasus, upaya penurunan AKI yang dilakukan yaitu menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan berkualitas, seperti pelayanan Kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan terlatih di fasilitas Kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, juga pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan. Jumlah Kematian Balita sebanyak 27.566, 73,1% (21.154 kematian) pada masa neonatus, 79,1% pada periode 6 hari kehidupan, pada usia 7-18 hari sebesar 20,9 % sementara 18,5 (5.102) % pada usia 29 hari-11 bulan dan 8,4 % (2.310 kematian) terjadi pada usia 12-59 bulan. Menurut Dinas Kesehatan Nasional indikator pelayanan Kesehatan ibu pada tahun 2021 kunjungan keempat (K4) 88,8% (Kemenkes RI, 2021).

Jumlah kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 131 orang ( dengan AKI sebanyak 85 orang per 100.000 kelahiran hidup). Kunjungan pertama (K1) adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga Kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Menurut dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan indikator pelayanan kesehatan ibu pada tahun 2021 kunjungan pertama 92,2% dengan cakupan terendah terdapat pada kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) (58%) kunjungan keempat 90,1 % dengan cakupan terendah di kabupaten PALI (67,9%). Persalinan oleh tenaga kesehatan 92,6% dengan cakupan kabupaten PALI sebesar 90,0%. (Dinkes Prov sumsel, 2021). Cakupan angka kematian ibu di kota Palembang pada tahun 2021 yaitu 20 dengan penyebab tertinggi pendarahan. Indikator pelayanan Kesehatan ibu di kunjungan pertama (K1) 93,5% dan kunjungan keempat (K4) 85,4% pada tahun 2021 (Dinkes Palembang, 2021).

Angka kematian bayi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2022 6,96 kematian per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu 74,66 per 100.000 kelahiran hidup. Indikator pelayanan kesehatan ibu di kunjungan keempat (K4) 84,18 % pada tahun 2022 (*Profil Kesehatan PALI*, 2022). Jumlah kematian ibu di wilayah Puskesmas Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang berjumlah 1 orang.

Indikator pelayanan kesehatan ibu kunjungan pertama (K1) 97,4 % kunjungan keempat (K4) 82 % (*Profil Kesehatan Puskesmas Tanah Abang, 2022*).

Upaya yang sudah dilakukan Kementerian Kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) diantaranya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) program *safe motherhood initiative* tahun 1990, Gerakan Sayang Ibu tahun 1996, Strategi *Making Pregnancy Safer* tahun 2000, *Program Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS), pemerintah melalui kementerian sosial juga melakukan upaya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) semua program sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan COC untuk menjamin Kesehatan dan keselamatan ibu di sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan pelayanan KB (Susiana, 2019)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) yaitu faktor predisposisi (meliputi usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (jarak tempat tinggal, penghasilan, dan media informasi), dan faktor penguat (dukungan suami&keluarga, faktor petugas kesehatan) (Ayu Indah Rachmawati, Ratna Dewi Puspitasari, 2017).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, terjadi setelah melakukan penginderaan pada objek tertentu (Kholidah Lubis, Parningotan Simanjuntak and Depi Juliani Manik, 2022).

Dukungan atau motivasi merupakan sesuatu hal yang menyebabkan juga mendukung tindakan atau perilaku seseorang (Ningsih, 2020). Dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosi, dukungan psikologis, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi dari keluarga (Hana et al., 2023).

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu baik dalam keadaan hidup maupun mati (Mail, Yuliani and Wari, 2022).

Penelitian oleh (Agustina, Barokah and Zolekhah, 2022) menunjukkan bahwa ibu hamil yang dilakukan pendampingan terdapat perbedaan dalam ketidaknyamanan kehamilan. Ibu hamil yang diberikan pendampingan mampu mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan. Sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa pelayanan kebidanan berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan perempuan, memberikan rasa nyaman, memberikan sikap yang baik dan komunikasi baik, membangun kepercayaan sehingga perempuan merasa berdaya guna terhadap kondisinya. *Continuity Of Care* mampu memberdayakan perempuan dan

mempromosikan keikutsertaan dalam pelayanan serta meningkatkan pengawasan pada mereka sehingga perempuan merasa dihargai.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk meneliti dengan judul **“Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI Tahun 2023”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan *kuantitatif* dengan menggunakan metode *survey analitik* dan desain dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Faktor- faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada pelayanan Kebidanan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juni-20 Juli tahun 2023 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir bulan Januari-April tahun 2023 dengan Populasi berjumlah 457 responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara *Univariat* dan *Bivariat* dengan uji statistik *Chi-square*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 1 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023 secara lebih rinci

**Tabel 1**

#### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023

No	Pengetahuan	Distribusi	
		f	%
1	Baik	27	75,0
2	Kurang	9	25,0
Total		36	100,0

Hasil analisis diketahui bahwa dari 36 responden mayoritas responden yang ibunya memiliki pengetahuan baik sebanyak (75%) responden.

### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 2 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023 secara lebih rinci :

Tabel 2

#### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023

No.	Dukungan Keluarga	Distribusi	
		f	%
1	Baik	25	69,4
2	Kurang	11	30,6
Total		36	100.0

Hasil analisis diketahui bahwa dari 36 responden mayoritas responden memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 25 (69,4%) responden.

### Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 3 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023.

Tabel 3

#### Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten PALI 2023

No.	Paritas	Distribusi	
		f	%
1	Resiko Rendah	21	58,3
2	Resiko Tinggi	15	41,7
Total		36	100.0

Hasil analisis diketahui bahwa dari 36 responden sebagian responden memiliki paritas resiko rendah sebanyak 21 (58,3%) responden.

### Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4

#### Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023

No	Pengetahuan	Pelaksanaan COC		p-Value		
		Ya	Tidak			
		n	%		n	%
1	Baik	22	81,5	5	18,5	0,000
2	Kurang	1	11,1	8	88,9	
Jumlah		23	13			

Hasil analisis hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023 diperoleh bahwa dari 27 responden dengan pengetahuan baik yang melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 22 (81,5 %) responden dan tidak melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 5 (18,5%) responden. Dan dari 9 responden yang pengetahuan kurang yang pelaksanaan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 1 (11,1 %) responden dan yang tidak melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 8 (88,9 %) responden.

Dari hasil uji statistik *chi-square p value* =0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan bermakna antara Pengetahuan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Demikian hipotesis menyatakan ada hubungan antara Pengetahuan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan terbukti secara statistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sahasika and Puspitasari, (2023) didapatkan hasil analisis statistik uji *chi-square* menggunakan *p value* 0,002 < 0,05 menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan ANC di Puskesmas Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu

berjalan selaras dengan pelaksanaan COC begitupun dengan kebalikannya ketika ibu hamil memiliki pengetahuan kurang maka tidak terlaksananya COC, hal ini dikarenakan pengetahuan memiliki andil dalam perubahan perilaku ibu, dengan baiknya pengetahuan yang dimiliki maka baik juga perilaku yang ditampilkan oleh individu tersebut. Informasi yang ibu peroleh mengenai Pelaksanaan COC memiliki peranan dalam pandangan ibu untuk melakukan perilaku yang baik seperti melaksanakan COC secara lengkap dan terstandar, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pelaksanaan COC ditunjukkan dengan melaksanakan COC secara tepat.

### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023**

No	Dukungan Keluarga	Pelaksanaan COC				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Baik	14	56,0	11	44,0	0,259
2	Kurang	9	81,8	2	18,2	
Jumlah		23		13		

Hasil analisis hubungan Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023 diperoleh bahwa dari 36 responden, 25 responden yang mendapat dukungan keluarga baik melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 14 (56,0%) responden dan tidak melaksanakan pelayanan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 11 (44,0%) responden. Dan dari 11 responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga pelaksanaan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 9 (81,8%) responden dan tidak melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 2 (18,2%) responden. Hasil uji statistik *chi-square p Value* = 0,259 > 0,05

hal ini memperlihatkan tidak ada hubungan bermakna antara Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara Dukungan Keluarga dan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan terbukti secara statistik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusd, Yusuf and Gowa, (2020) di Poliklinik Kebidanan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, hasil uji statistik *chi-square* dengan nilai *p value* 0,633 > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kelengkapan kunjungan ANC.

Peneliti berasumsi bahwa tidak semua ibu yang mendapatkan dukungan keluarga melaksanakan COC begitupula ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga tidak semuanya tidak melaksanakan COC. Dukungan keluarga yang dimaksud bukan hanya dalam bentuk menemani ibu melakukan pemeriksaan namun beberapa wujud dukungan yang sebaiknya ditunjukkan oleh keluarga agar ibu merasa diperhatikan dan tidak merasa sendiri. Adanya dukungan keluarga diharapkan bisa memotivasi ibu agar melakukan pemeriksaan secara berkesinambungan.

### Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering ULU tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Hubungan Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023**

No	Paritas	Pelaksanaan COC				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Resiko Rendah	20	95,2	1	4,8	0,000
2	Resiko Tinggi	3	20	12	80	
Jumlah		23		13		

Hasil analisis hubungan Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023 diperoleh bahwa dari 36 responden, sebanyak 21 responden dengan paritas resiko rendah yang melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 20 (95,2%) responden dan tidak melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 1 (4,8%) responden. Dan dari 15 responden dengan paritas resiko tinggi yang melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 3 (20%) responden dan tidak melaksanakan COC pada pelayanan kebidanan sebanyak 12 (80%) responden.

Hasil uji statistik *chi-square p value* = 0,000 < 0,05 hal ini berarti ada hubungan bermakna antara Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan terbukti secara statistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sundani and Adhari, (2020) di Puskesmas Margadadi di Kabupaten Indramayu Tahun 2020 dengan hasil uji *chi square p value* 0,034 < 0,05, yang artinya ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan kunjungan ANC terbukti secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Paritas beresiko atau multipara maupun grandemultipara yang sudah memiliki pengalaman kehamilan apabila ada keluhan mual dan muntah merupakan hal yang wajar sehingga tidak perlu memeriksakan diri sehingga lebih cenderung tidak melakukan pemeriksaan secara teratur, karena memiliki pandangan bahwa pemeriksaan tidak begitu penting atau karena halangan akses tidak ada yang merawat anak atau transportasi.terlebih lagi jika kehamilan ibu tidak mengalami peristiwa atau kejadian seperti pendarahan yang membuat ibu berpikir tidak perlu melakukan pemeriksaan. Mereka tidak menyadari bahwa melakukan pemeriksaan dapat mengetahui keadaan kesehatan dirinya dan janin.

Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil dengan paritas tinggi atau paritas beresiko tidak terlalu khawatir dengan kehamilannya sehingga menurunkan motivasi melakukan pemeriksaan secara berkesinambungan sebaliknya ibu hamil dengan resiko rendah yang baru akan memiliki keturunan maupun yang memiliki keturunan  $\leq 2$  berpengaruh dalam melakukan pemeriksaan berkelanjutan. Hal ini dikarenakan responden primipara belum memiliki pengalaman dalam kehamilan sehingga semangat dan termotivasi

melakukan pemeriksaan secara lengkap.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Ada hubungan pengetahuan (*p-value* 0,000) dan paritas (*p-value* 0,000) secara simultan dengan Pelaksanaan COC dan tidak ada hubungan dukungan keluarga (*p-value* 0,259) dengan pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kab. PALI Tahun 2023.

## SARAN

Diharapkan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai masukan atau bahan acuan dan referensi untuk meningkatkan serta mendukung pelaksanaan *Continuity Of Care* pada pelayanan kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S.A., Barokah, L. and Zolekhah, D. (2022) 'Pengaruh Continuity of Care Terhadap Kehamilan', *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 4(2), pp. 77–82. Available at:<http://jurnalmu.poltekkesmataram.ac.id/index.php/jurnalmu>.
- Ahyar, H. et al. (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Anggreni, D. and Rochimin, A. (2022) 'Asuhan Persalinan Normal Pada Ny "R"', *Medica Majapahit*, 14(1), pp. 15–22.
- Ayu Indah Rachmawati, Ratna Dewi Puspitasari, E.C. (2017) 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The Antenatal Care (ANC) Visits on Pregnant Women', *Medical Journal of Lampung University*, 7(November), pp. 72–76. Available at:<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>.
- Budiman and Agus, R. (2013) *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.*, Salemba Medika.
- Dartiwen and Nurhayati, Y. (2019) *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. 1st edn. Edited by A. A.C. Yogyakarta: ANDI.
- Debbyta, Z. idami, Agustina and Ghazali, A. (2022) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2021', 1, pp. 1–13.
- Departemen Kesehatan (2022) 'Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021', *Kementerian Kesehatan RI*, 5201590(021), p. 4. Available at:



- <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>.
- Dewi, M.S. (2014) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal Care pada Komunitas Ibu Slum Area Kelurahan Selapajang Jaya Kota Tangerang'.
- Dinkes Prov sumsel (2022) 'Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua', *Profil kesehatan provinsi sumsel 2021*, p. 259. Available at: [www.dinkes.sumselprov.go.id](http://www.dinkes.sumselprov.go.id).
- Fahlevie, R., Anggraini, H. and Turiyani, T. (2022) 'Hubungan Umur, Paritas, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Rumkitban Muara Enim Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), p. 706. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1679>.
- Fitri, felia julianti and Setiawandari (2020) 'Asuhan Kebidanan Continuity of Care', *Asuhan Kebidanan Continuity of Care Di Klinik Medika Utama Siduarjo*, 9(2), pp. 34–43.
- Fitria Y & Chairani H (2021) *Modul Continuity of care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana)*, *Continuity Of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana)*.
- Fitriana, Y. and Nurwiandani, W. (2021) *Asuhan Persalinan: Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta.
- Guanabara, E. *et al.* (2016) 'WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience'.
- Guanabara, E. *et al.* (2019) 'Buku Ajar Konsep Dasar Persalinan'.
- Hanifah (2022) 'Kajian Literatur: Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Literature Review: Factors Affecting Compliance with Antenatal Care (ANC) in Pregnant Women', 4(2), pp. 49–56.
- Henny Syapitri, Amila and juneris Aritonang (2021) *Metodologi penelitian Kesehatan*. Available at: [www.aahlmediapress.com](http://www.aahlmediapress.com).
- Hildingsson, I., Karlström, A. and Larsson, B. (2021) 'Childbirth experience in women participating in a continuity of midwifery care project', *Women and Birth*, 34(3), pp.e255–e261. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.04.010>.
- Jahriani, N. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021', *Jurnal GENTLE BIRTH*, 5(1), pp. 1–7.
- Jayanti, K.D., Basuki N, H. and Wibowo, A. (2016) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kematian Ibu (Studi Kasus Di Kota Surabaya)', *Jurnal Wiyata*, 3(1), pp. 46–53.
- Junianti, R., Abeng, T.A. and Suryanti (2022) 'Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal pada Bayi Ny. Y', *Window of Midwifery*, 03(01), pp. 1–10.
- Juniarty, E. (2021) 'Hubungan usia dan paritas terhadap keteraturan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil', *Journal of Health Science*, 1, pp. 22–28.
- Kemenkes RI (2021) 'Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Kemenkes (2)', 2021[Preprint].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: <https://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadai-peningkatan-penyakit-menular.html%0Ahttp://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) 'BUKU KIA REVISI 2020 LENGKAP.pdf', p.53.
- Kholidah Lubis, Parningotan Simanjuntak and Depi Juliani Manik (2022) 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Gunung Baringin Kec. Panyabungan Timur Mandailing Natal Tahun 2022', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(3), pp. 29–38. Available at: <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i3.662>.
- Krisnadi, S.R. *et al.* (2019) *Obstetri Fisiologi*. 3rd edn. Edited by S.R. Krisnadi and A. Pribadi. Jakarta: Sagung Seto.
- Kurjak, A., Stanojević, M. and Dudenhausen, J. (2023) 'Why maternal mortality in the world remains tragedy in low-income countries and shame for high-income ones: Will sustainable development goals (SDG) help?', *Journal of Perinatal Medicine*, 51(2), pp. 170–181. Available at: <https://doi.org/10.1515/jpm-2022-0061>.
- Lisviarose, Susanti, K. and Darhesta, N. (2022) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masa Nifas di BPM Yuni Wati Kota Pekanbaru', 6(2).
- M. Pratiwi, A. and Fatimah (2021) *Patologi Kehamilan: Memahami Berbagai Penyakit dan Komplikasi Kehamilan*. Edited by I.K. Dewi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



- Mail, E., Yuliani, F. and Wari, F.E. (2022) 'Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Kunjungan ANC pada Ibu Hamil', *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), pp.125-134. Available at: <https://doi.org/10.37402/jurbi-dhip.vol9.iss2.201>.
- Mortensen, B. *et al.* (2019) 'Women's satisfaction with midwife-led continuity of care: An observational study in Palestine', *BMJ Open*, 9(11), pp. 1-9. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-030324>.
- Nababan, F. and Mayasari, E. (2022) 'Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir di PMB Nurwati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2022', *Evidence Midwifery Journal*, 01(01), pp. 39-45.
- Nabila, H. and , Tri Kesumadewi, I. (2022) 'Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun 2021', *Jurnal Cendikia Muda*, 2(juni), p. 203.
- Nainggolan, A.W. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester Pertama Di Puskesmas Pagurawan Kabupaten Batubara Tahun 2022 Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi ( Jurnal KeFis ) | e-ISSN : 2808 - 6171', *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*, 2, pp. 196-203.
- Ningsih, P. (2020) 'Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), p.62. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.675>.
- Notoatmodjo, S. (2021) 'Metodologo Penelitian Kesehatan', p. 144.
- Pakpahan, M. *et al.* (2021) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan, Jakarta:EGC.*
- Profil kesehatan indonesia* (2021).
- Profil Kesehatan PALI* (2022).
- Profil Kesehatan Puskesmas Tanah Abang* (2022).
- Rahayu Widiarti, I. and Yulviana, R. (2022) 'Pendampingan Senam Hamil pada IbuHami Trimester III untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021', *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), pp. 153-160. Available at: <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.463>.
- Redaksi, D. (2020) 'Kata Pengantar', *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya.*, 21(3), pp. i-iii. Available at: <https://doi.org/10.52829/pw.310>.
- Rsud, K., Yusuf, S. and Gowa, K.A.B. (2020) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT', 13(1), pp. 71-77. Available at: <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v13i1.16080>.
- Rukiyah, A.Y. *et al.* (2019) *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana.*
- Safitri, F. *et al.* (2022) 'Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kunjungan Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), pp. 175-182. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1953>.
- Sahasika, H.A. and Puspitasari, N. (2023) 'DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN GRESIK', 7(April), pp. 951-958.
- Sahir, S.H. (2022) *Metodologi Penelitian.*
- Saleh, U.K.S. *et al.* (2022) 'Article FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN CONTINUITY OF CARE ( CoC ) OLEH BIDAN DI KOTA KUPANG', pp. 60-68.
- Sari, E.P. (2019) *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.* 1st edn. Jakarta: Desanta Multiavisitama.
- Sulastri *et al.* (2023) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 2021', 6(1), pp. 1-18.
- Sundani, I.P. and Adhari, T. (2020) 'PUSKESMAS MARGADADI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2020', 8, pp. 21-26.
- Suryani, Y. (2019) 'Dukungan Keluarga pada Orang dengan Demensia di Wilayah Puskesmas Cibolerang'.
- Susanti, S. (2022) 'Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia', *SusantiSusanti*, 2(2), pp. 45-54.
- Susiana, S. (2019) 'Faktor Penyebab dan Upaya Penanganan AKI', *Pusat Penelitian Badan Heahlian DPR RI*, XI.
- Sutanto, A.V. (2021) *Nifas dan Menyusui.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Taolin, M.P.G., Goa, M.Y. and Bina, M.Y. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kujungan Ibu Hamil





- Dalam Melakukan Antenatal Care di Puskesmas Kota Kupang', *Chmk Widwifery Scientific Journal*, 5(1), pp. 400–414.
- Tassi, W.D., Sinaga, M. and Riwu, R.R. (2021) 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus', *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 175–185. Available at: <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i2.3251>.
- Utami, P.B., Irfan, I. and Noorbaya, S. (2020) 'Efektivitas Metode Pembelajaran Continuity Of Care Terhadap Peningkatan Kompetensi Pemberian Asuhan Kebidanan', *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(2), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i2.623>.
- Wa Ode Nurul Mutia (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Terpadu Pada Ibu Hamil', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(8), pp.3368–3373. Available at: <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/895>.
- Wahyuni, I.S. and Syahda, S. (2022) 'Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2022', *Evidence Midwifery Journal*, 01(01), pp. 51–57.
- WHO, UNICEF UNFPA and WORLD BANK GROUP and UNDESA/Population Division (2023) *Trends in maternal mortality 2000 to 2020: estimates*, WHO, Geneva. Available at: <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017/en/>.
- Yuli Sya'baniah Khomsah, E.S. (2022) 'Pengetahuan, Sikap Ibu, Sarana Kesehatan dan Sikap Petugas Kesehatan tentang Pemeriksaan Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(5), pp. 42–50.
- Yulizawati et al. (2019) *Buku Asuhan Kelahiran, Indomedika Pustaka*.
- Yuriati, P. and Khoiriyah, E. (2021) 'Persalinan Nyaman Dengan Teknik Rebozo', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), p. 287. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1052>.